

## PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI CALON TENAGA KERJA MITRA DI BPS KARAWANG

Fitri Nuraini<sup>1</sup>, Puji Isyanto<sup>2</sup>, Dini Yani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: [mn20.fitrinuraini@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn20.fitrinuraini@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

### Article History

Received : 19-06-2023

Revised : 20-06-2023

Accepted : 20-06-2023

**Kata Kunci:** BPS; Mitra; Rekrutmen; Seleksi

**Keywords:** BPS; Partners; Recruitment; Selection

### ABSTRAK

Sensus adalah pencarian informasi secara deskriptif tentang anggota suatu populasi. Sensus merupakan hal yang sering dilakukan oleh BPS disetiap tahunnya berdasarkan perintah dari pemerintah. Dalam pelaksanaan sensus Badan Pusat Statistik tentunya membutuhkan mitra yang akan membantu berjalannya sensus. Tujuan penelitian ini menjelaskan bagaimana proses rekrutmen mitra bps Karawang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pegawai bps, mencari informasi di internet dan buku, dan wawancara langsung kepada mitra bps. Artikel ini menjelaskan tentang tahapan rekrutmen tenaga kerja di bps Karawang mulai dari pendaftaran online sampai diterima menjadi mitra bps. Menurut penelitian ini rekrutmen yang baik sangat berpengaruh dalam mencapai target dan mencari data akurat yang dibutuhkan oleh BPS.

### ABSTRACT

*A census is a descriptive search for information about the members of a population. Census is something that is often carried out by BPS every year based on orders from the government. In the implementation of the census, the Central Statistics Agency certainly needs partners who will help the census run. The purpose of this study explains how the influence of the BPS partner recruitment process in achieving targets. Data collection techniques are carried out by direct interviews with BPS employees, searching for information on the internet and books, and direct interviews with BPS partners. This article explains the problems that occur in the implementation of the census regarding the attitude of partners in carrying out the census is not in accordance with the SOP that has been made by BPS so that there is a delay in achieving the target. According to this study, good recruitment is very influential in achieving targets and looking for accurate data affixed by BPS.*

## PENDAHULUAN

Keberadaan sumber daya manusia sangat berhubungan erat hubungannya dengan kepegawaian yang mempunyai tujuan dalam suatu perusahaan. maka dari itu, sumber daya manusia harus memiliki kompetensi dan kinerja tinggi demi kemajuan suatu organisasi.

Diantara kegiatan pengelolaan SDM (sumber daya manusia) adalah perekrutan pegawai yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah pegawai ke dalam satuan kerja yang menuntut aktivitas yang tinggi. (Komang Rina Astuti, Taufik Tahir, Nurhani,2022).

Dalam praktiknya pelaksanaan penerimaan pegawai memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh sumber tenaga kerja yang potensial, memperoleh sejumlah pelamar yang memenuhi kualifikasi, menentukan kriteria minimal untuk calon pelamar, dan untuk kebutuhan seleksi. Penerimaan pegawai dan seleksi pegawai membutuhkan proses yang tidak mudah. Badan pusat statistik juga harus lebih berhati-hati dalam menentukan calon tenaga pegawai mitra yang tepat, apabila dalam proses penerimaan dan seleksi calon tenaga pegawai mitra tidak berjalan lancar maka akan terjadi masalah pada kantor Badan Pusat Statistik (Komang Rina Astuti, Taufik Tahir, Nurhani,2022).

Menurut Komang Rina Astuti, Taufik Tahir, Nurhani dalam kutipannya Mardianto (2014) rekrutmen diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu organisasi/perusahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data atau informasi, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator kegiatan statistik seperti yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Selain itu, BPS juga berkoordinasi dan bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan statistik dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian atau masyarakat baik di tingkat pusat maupun di daerah. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan di bawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. (Dody Firmanasyah,2022).

Kegiatan sensus merupakan masalah penting yang harus ditangani dengan baik. Penanganan mengenai sensus yang baik akan berguna untuk menunjang pengembalian kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan. Peran serta instansi pemerintah yang dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan tujuan untuk lebih meningkatkan serta memperbarui informasi yang berkaitan dengan kondisi di berbagai wilayah. Selain itu juga menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan baik buruknya kondisi suatu wilayah. Dengan demikian, pemerintah melakukan kegiatan sensus. Pendataan atau sensus tersebut dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Semakin berkembangnya zaman, informasi sangat dibutuhkan masyarakat dalam memperoleh data yang akurat. Sensus sangatlah berguna untuk menentukan arah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam melaksanakan Tugas, fungsi dan kewenangan BPS membutuhkan tenaga pendukung yang dapat membantu program pemerintah, BPS membutuhkan Mitra Kerja yang nantinya bertugas

menghimpun data di setiap wilayah kerja BPS tersebut, dikarenakan wilayah kerja yang luas dengan karakter responden yang berbeda menjadi alasan BPS membutuhkan Mitra Kerja agar dapat membantu tugas dari BPS. (Dody Firmansyah,2022).

Tenaga Sensus atau yang lebih dikenal dengan sebutan mitra BPS mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan BPS. Walaupun dengan didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang mencukupi, tetapi tanpa peranan dari mitra yang handal, kegiatan sensus di BPS tidak akan terselesaikan tepat waktu, hal ini menunjukkan bahwa peranan mitra merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Sebagai kunci pokok, mitra akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Badan Pusat Statistik. Tuntutan BPS untuk memperoleh keakuratan data-data yang valid, dan mempertahankan keakurasian data, mitra yang berkualitas semakin berpengaruh dalam dinamika lingkungan yang bervariasi. (Yumhi,2020).

Pelatihan mitra juga diperlukan sebagai bentuk ketanggapan terhadap perkembangan dunia usaha pada era globalisasi di jaman sekarang ini. Untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam melaksanakan pekerjaan tertentu dibutuhkan pelatihan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Pelatihan adalah fungsi penting dari proses SDM meskipun tergantung pada organisasi itu sendiri, apakah ingin membuat atau membeli bakat secara instan hal itu semua tergantung keputusan dari organisasi itu sendiri, karena dalam beberapa organisasi, dimana pelatihan segera lakukan setelah proses seleksi ketika mereka berencana untuk menciptakan bakat (Saxena & Rai, 2015). Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan (Schermerhorn JR, Hunt JG, Osborn RN, 2010) dalam (Yumhi,2020).

Mitra Statistik Petugas Sensus (PS) akan diangkat secara sah/resmi oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota atau pejabat lain yang ditunjuk dan dinyatakan dengan Surat Perjanjian Kerja antara Petugas Sensus dan Badan Pusat Statistik. Perjanjian kerja telah dipahami dan ditandatangani sesaat sebelum mengikuti pembelajaran Sensus Penduduk 2020. PS yang telah terikat perjanjian kerja dengan Badan Pusat Statistik diwajibkan melaksanakan seluruh kegiatan lapangan. Seluruh Mitra Statistik Petugas Sensus (PS) yang telah menandatangani Surat Perjanjian Kerja dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, memiliki kewajiban sebagai berikut: (i) Melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam Surat Perjanjian Kerja atau sesuai perintah dan arahan dari pihak yang berwenang; (ii) Membawa surat tugas dan mengenakan tanda pengenal petugas SP2020 selama melaksanakan kegiatan pelaksanaan lapangan SP2020; (iii) Menggunakan kelengkapan yang disediakan pada saat menjalankan tugas lapangan SP2020; (iv) Memperhatikan/menghormati agama, adat istiadat, dan tata krama setempat, serta menjaga ketertiban umum dan protokol kesehatan yang berlaku di wilayah setempat; (v) Menyerahkan hasil pelaksanaan SP2020 secara berjenjang sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan sebagaimana adanya tanpa ada unsur rekayasa (pengurangan atau penambahan). Setiap Mitra Statistik wajib memegang rahasia atas keterangan yang diberikan responden. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan

tuntutan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. (Dody Firmasnyah,2022).

Wawancara mendalam ( In Depath Interview) ditujukan kepada staf Bps Karawang yakni Frisky BPS Karawang melakukan kegiatan rekrutmen dan seleksi mitra setiap diadakannya kegiatan sensus. Proses rekrutmen dan seleksi pihak BPS Karawang menggunakan model tes secara tertulis dan sikap pelamar. Adapun tahapan rekrutmen sekarang mendaftar secara *online* melalui aplikasi sobat bps atau *link* pendaftaran bps. Setelah melewati kegiatan rekrutmen dan seleksi selanjutnya adalah proses pelatihan kepada mitra yang terpilih. Bps Karawang biasanya memilih mitra yang sudah berpengalaman dan pernah melakukan sensus sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk mempercepat dalam proses pelatihan karena mitra sudah pernah melakukan sensus. Tetapi dalam rekrutmen tentunya masih ada hambatan seperti mitra yang tidak sesuai dengan kualifikasi Bps Seperti sensus-sensus yang telah dilakukan sebelumnya terkadang mitra bekerja tidak mengikuti SOP yang ada di Bps. Oleh karena itu hambatan yang sering dialami BPS terutama koseka kecamatan menghadapi mitra yang belum menyelesaikan sensus sedangkan waktu sensusnya itu akan habis. Proses rekrutmen dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan, artinya dapat dikatakan bahwa langkah yang segera mengikuti proses rekrutmen, yaitu seleksi, bukan lagi bagian dari rekrutmen. Dengan demikian Rekrutmen merupakan suatu cara mengambil keputusan perencanaan manajemen sumber daya manusia mengenai jumlah karyawan yang dibutuhkan, kapan diperlukan, serta kriteria apa saja yang diperlukan dalam suatu organisasi.

Penelitian ini berfokus pada praktik rekrutmen BPS Karawang bagaimana mendapatkan mitra yang berkualitas dan bertujuan meningkatkan pemahaman bagaimana praktik rekrutmen mitra bps Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif dimana peneliti melakukan wawancara kepada mitra BPS dan pegawai BPS. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka – angka yang bermakna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Badan Pusat Statistik adalah lembaga pemerintahan Non-Departemen yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. <https://prokom.kukarkab.go.id/pemerintahan/badan-pusat-statistik> (14/11/2017).

Badan Pusat Statistik Karawang beralamat di jalan Cakradireja N0.36 Nagasari Kec. Karawang Barat Kabupaten Karawang. Ketua dari BPS Karawang yaitu Bapak Robert Ronytua Pardosi, S.S.i, MAB. Adapun tujuan dari rekrutmen mitra Badan Pusat Statistik Karawang yaitu membutuhkan tenaga kerja sebagai petugas sensus dibagian Petugas Pendataan Lapangan (PPL) dan Petugas Pemeriksa Lapangan (PPL). Lalu manfaat diadakannya perekrutan mitra BPS Karawang adalah agar BPS mempunyai pegawai sensus yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh BPS sehingga berpengaruh terhadap kualitas kerja dalam menjalankan sensus. Sesuai pendapat Rekrutmen ialah suatu proses guna memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan standar dari suatu instansi, perusahaan, ataupun di bidang pendidikan (Riniwati, 2016: 133). Apabila penarikan dinyatakan berhasil yang mengartikan banyak pelamar mengajukan lamaran, maka peluang guna memperoleh karyawan yang diharapkan sangat besar, dikarenakan perusahaan bisa memilih yang terbaik. (Suryani Simbolon, 2021).

#### Wawancara

Narasumber : Frisky

Tempat : Kantor BPS Karawang

Waktu : 09 Mei 2023 Pukul 12.30 WIB

NO	NAMA INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Frisky	Perencanaan rekrutmen direncanakan kapan?	Perencanaan rekrutmen direncanakan setelah adanya intruksi dari BPS pusat. Dan dalam rekrutmen ada rekrutmen terbuka dan rekrutmen tertutup. Rekrutmen tertutup biasanya dilakukan untuk sensus yang membutuhkan sedikit pegawai dan mitra yang melamar dan diterima itu yang namanya sudah ada di BPS dan berpengalaman. Sedangkan rekrutmen terbuka diadakan ketika membutuhkan pegawai yang banyak seperti pada saat sensus regsosos BPS membutuhkan 4000 pegawai.
2	Frisky	Apakah semua pelamar masuk dalam kualifikasi yang diinginkan oleh BPS Karawang?	Ada yang masuk kualifikasi ada juga yang tidak.
3	Frisky	Informasi lowongan kerja lewat mana?	Informasi lowongan lewat kantor BPS Karawang dan instagram BPS Karawang.
4	Frisky	Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi di BPS?	1. Daftar online di link yang sudah dibuatkan oleh BPS dan link nya ada di instagram BPS Karawang.

			<p>2. Pengumuman calon mitra yang lolos di seleksi online.</p> <p>3. Nama-nama yang dinyatakan lolos harus mengikuti tes tulis secara online dan wawancara di kantor BPS maupun kantor masing-masing kecamatan.</p> <p>4. Pengumuman lulus sebagai mitra BPS Karawang.</p>
5	Frisky	Apakah ada pelatihan setelah calon mitra dinyatakan lulus seleksi?	Setelah lulus menjadi mitra BPS ada pelatihan & bimtek yang biasanya diselenggarakan 2-3 hari. Fungsinya untuk menyamakan persepsi tentang konsep dan fungsi dalam pelaksanaan sensus.
6	Frisky	Latar belakang pelamar?	Perangkat desa dan masyarakat umum yang tidak mempunyai pekerjaan tetap.
7	Frisky	Kategori pelamar yang diutamakan?	Yang sudah berpengalaman bekerja sebagai petugas sensus.
8	Frisky	Permasalahan mitra sensus BPS?	<p>1. Banyak pelamar yang tidak masuk kualifikasi yang diinginkan BPS.</p> <p>2. Berkaca dari sensus-sensus dengan rekrutmen terbuka ada beberapa mitra yang tidak menyelesaikan sensus sesuai waktu yang sudah ditargetkan oleh BPS.</p> <p>3. Pihak BPS Karawang menemukan kasus mitra BPS yang merekomendasikan orang lain agar bekerja di BPS Karawang tetapi yang mengerjakan tugas-tugas dia sendiri dengan tujuan ingin mendapatkan gaji double.</p>

### Praktik Perekrutan

Dalam praktik perekrutan BPS Karawang melaksanakan rekrutmen terbuka dan rekrutmen tertutup. Untuk kegiatan kecil menggunakan rekrutmen tertutup dan untuk kegiatan besar menggunakan rekrutmen terbuka. Contohnya kegiatan sensus Regsosek yang dilaksanakan pada bulan oktober- desember 2022 membutuhkan kurang lebih 4000 pegawai. Rekrutmen yang dilakukan BPS itu melalui media sosial, website, dan informasi dari kantor BPS yang disampaikan ke pemerintahan desa. Latar belakang pelamar itu biasanya perangkat desa dan yang tidak mempunyai pekerjaan tetap. Ketika ada pelamar yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan oleh BPS otomatis akan gugur di tahap 1. Adapun tata cara dalam melamar menjadi mitra BPS pendaftaran pertama melalui *link* secara *online* selanjutnya jika calon mitra berhasil lolos maka akan dilanjutkan ke tahap tes dan wawancara.

### Praktik Seleksi

Dalam praktik seleksi BPS Karawang menggunakan tes *online* dan wawancara yang dilakukan oleh koseka di setiap kecamatan. Jika sudah melaksanakan seleksi selanjutnya tahap pengumuman. Untuk mitra yang sudah berpengalaman bekerja di berbagai kegiatan

sensus akan mempunyai kesempatan besar untuk diterima di BPS Karawang karena dengan pengalaman mereka lebih cepat dalam melaksanakan pelatihan kerja. Para peneliti (Fell dan König, 2016; Torres dan Gregory, 2018) menyarankan agar berinvestasi dalam berbagai praktik seleksi yang efektif untuk mendapatkan mitra yang produktif dan inovatif. (Juliansyah Noor, Eben Baenuri, Soleh, Ade Jaya Sutisna, 2020).

### **Pelatihan dan Bimtek**

Setelah adanya pengumuman dari BPS Karawang mitra yang dinyatakan lulus akan di latihan atau melaksanakan bimtek untuk kegiatan sensus yang akan dilakukan. Biasanya kegiatan bimtek sekitar 2-3 hari. Kegiatan ini sangat efektif untuk mitra BPS apalagi yang belum berpengalaman dalam kegiatan BPS fungsinya untuk menyamakan persepsi tentang konsep dan fungsi yang ada di lembar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan sensus pegawai BPS Karawang apalagi yang bertanggung jawab di setiap kecamatan tidak hanya memantau mitra sampai di kegiatan bimtek tetapi memantau sampai kegiatan sensus berakhir karena dalam kegiatan sensus tentunya ada beberapa masalah yang terjadi.

### **Seksi Statistik Sosial mengatakan**

“Masalah yang terjadi dalam pelaksanaan sensus adalah mitra kurang bertanggung jawab atas pekerjaannya sehingga ketika waktu sensus akan berakhir tugas yang telah diberikan BPS Karawang kepada mitra belum selesai bahkan belum dikerjakan sama sekali hal ini sangat menghambat program sensus dan memberi pengaruh besar buat mitra lain karena otomatis mitra lain harus ikut membantu”.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui faktor-faktor dan tahapan dalam melaksanakan perekrutan dan seleksi mitra BPS Karawang. Dalam proses rekrutmen membantu dalam memilih kandidat yang akan diterima menjadi mitra. Lalu proses rekrutmen juga membantu dalam menemukan individu yang tepat untuk menjadi mitra BPS. Karena berhasilnya sensus itu berdasarkan sumber daya manusia itu sendiri. Ketika BPS Karawang memperkerjakan orang-orang yang berkualitas dan berpengalaman dalam pekerjaannya akan lebih mudah untuk mencapai target dan tujuan BPS. Dengan adanya masalah pegawai sensus yang kurang bertanggungjawab atas pekerjaannya pihak BPS harus lebih teliti dalam proses perekrutan dan seleksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Data, P. (n.d.). *Juhanperak STATISTIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI Dodi Firmansyah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Jl . Gatot Subroto KM . 7 Kebun Nenas , Desa Jake , Kab . Kuantan Singingi Juhanperak Badan Pusat Statistik ( BPS ) sebagai penyedia da. 75–89.*

- Juliansyah, N. (2020). *Praktik Rekrutmen ..../ Juliansyah Noor, Eben Baenuri, Soleh, Ade Jaya Sutisna. 17(2), 115–129.*
- Makassar, K. (n.d.). *Analisis Sistem Rekrutmen.*
- Maulana, A. A., & Yotenka, R. (2023). *Analisis Cluster ing K-Modes Terhadap Kepuasan Sistem Rekrutmen Online Mitra Kerja BPS Kabupaten Bima Tahun 2022. 1(1), 81–91.*
- Simbolon, S. (2021). *Pengaruh Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Great Dynamic Indonesia. 1–150.*  
<http://repository.upbatam.ac.id/555/>
- Yumhi. (2020). Implementasi Rekrutmen di BPS Kabupaten Lebak (Studi Kasus Rekrutmen Tenaga Sensus). *The Asia Pacific Journal of Management Studies, 7(3), 205–216.*
- HumasKutaiKartanegara(2020)Prokom.kukarkab.com<https://prokom.kukarkab.go.id/pemerintahan/badan-pusat-statistik>